

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data bentuk kata, gambar, dan bukan angka. Hal ini dikarenakan penerapan metode kualitatif, sehingga apa yang dikumpulkan menjadi kunci dari apa yang telah diteliti.¹ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk penelitian di tempat yang alami dan penelitian tidak melakukan perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan sumber data bukan pandangan peneliti.²

Adapun jenis penelitiannya adalah menggunakan studi kasus. Studi kasus meliputi analisis secara mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang nyata dalam organisasi lain, yang mana sifat dan definisi sama halnya dengan masalah yang dialami saat ini.³

Penelitian langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pendekatan mendalam terkait dengan topik yang akan diteliti guna diperoleh data yang berkaitan dengan peran kelompok pembudidaya ikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumberingin Kabupaten Blitar. Selain untuk mencari data, langkah awal juga untuk mencari informasi mengenai orang-orang yang dapat dijadikan subjek penelitian.

¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012),34

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 36

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian juga dapat diartikan sebagai tempat penelitian.⁴ Lokasi penelitian tempatnya di Desa Sumberingin Kabupaten Blitar. Lokasi ini dipilih sebab adanya fenomena yang dinilai unik dan menarik sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Untuk itu perlu dilakukan eksplorasi lebih lanjut guna menemukan hal-hal yang bermakna dan baru tentang peran kelompok budidaya ikan Beringin Koi.

C. Subjek Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penentuan dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel merupakan proses pemilihan dalam kegiatan observasi. Proses seleksi yang dimaksud di sini adalah proses mendapatkan orang, situasi, kegiatan/aktivitas, dokumen yang diperoleh dari sejumlah orang yang dapat diungkap atau dokumen yang dipilih berdasarkan tujuan yang ingin dicapai memilih orang bergulir sesuai dengan masalah.⁵ Dengan demikian peneliti menetapkan kriteria subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ketua kelompok budidaya ikan Beringin Koi Club
2. Anggota kelompok budidaya ikan koi yang tergabung sejak awal pembentukan kelompok Beringin Koi Club

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 128.

⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 47.

D. Sumber data

Sumber data yang digunakan peneliti dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian Adapun yang menjadi sumber informasi adalah ketua dan anggota kelompok budidaya ikan hias Beringin Koi. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah *Snow ball sampling*. *Snow ball sampling* merupakan pelabelan (pemberian nama) terhadap aktivitas ketika peneliti mengumpulkan data dari satu responden ke responden lain yang memenuhi kriteria, melalui wawancara mendalam dan berhenti ketika tidak ada informasi baru lagi, terjadi replikasi, atau mengalami titik jenuh informasi. Dengan teknik ini selain memperoleh informasi atau data secara detail, peneliti juga memperoleh jumlah responden penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data sumber kedua dan didapat dari data yang kita butuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder dapat berupa buku-buku, arsip, dokumen, media massa dan referensi lain yang berhubungan dengan peningkatan ekonomi masyarakat

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber, baik melalui wawancara langsung maupun tidak langsung.⁶ Wawancara adalah percakapan atau obrolan yang sifatnya terbuka merupakan kegiatan yang harus dilakukan.⁷ Dengan wawancara diharapkan peneliti dapat mengetahui secara langsung segala aktivitas dan kenyataan yang ada guna menemukan fakta-fakta kejadian.

Teknik pengumpulan data lebih menekankan pada teknik wawancara, terutama wawancara secara mendalam. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan tipikal penelitian kualitatif. Lebih lanjut dinyatakan bahwa cara utama ahli metodologi kualitatif memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan masyarakat adalah melalui wawancaramendalam dan intensif.⁸ Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Keduanya digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Mengingat wawancara terstruktur sering disebut wawancara standar, pertanyaannya sudah ditentukan sebelumnya (biasanya ditulis) dan wawancara tidak terstruktur sering disebut wawancara mendalam atau wawancara intensif.⁹ Dalam

⁶ Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 34.

⁷ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), 62.

⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175

⁹ *Ibid.*, 176.

penelitian ini, untuk memperoleh informasi atau informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi pada kelompok budidaya ikan hias Beringin Koi, peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada ketua, pengurus dan anggota kelompok Beringin Koi, kemudian data yang diperoleh ditulis atau direkam dengan alat perekam.

Adapun wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh data-data tentang:

- a. Kegiatan dari kelompok budidaya ikan hias Beringin Koi
- b. Peran kelompok Beringin Koi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumberingin, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar.

2. Observasi

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui kerja panca indera dan dibantu oleh panca indera lainnya.¹⁰ Dalam hal ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan kelompok budidaya ikan hias.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang berisi informasi dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), 118.

¹¹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data arsip Desa Sumberingin.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti ini agar mendapatkan makna yang terkandung di dalam sebuah data tersebut, maka interpretasi tidak hanya sekedar deskripsi. Dengan kata lain, jika peneliti tidak dapat melakukan interpretasi dan hanya menyajikan data deskriptif, maka pada kenyataannya penelitian tersebut kurang bermakna bahkan tidak memenuhi harapan.¹²

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis data dengan Model Miles dan Huberman meliputi :

- a. Reduksi data, merangkum data, memilih hal-hal utama, mencari hal-hal penting, mencari tema dan pola.
- b. Penyajian data, dilakukan secara singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.
- c. Penarikan Kesimpulan, hasil akhir yang diperoleh didukung dengan bukti yang valid.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data-data yang telah diperoleh dari penelitian kualitatif tidak serta merta terus dianalisis, sebelum melakukan analisis diharuskan melakukan

¹² Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 199.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247-252.

pengecekan data untuk memastikan apakah data yang diperoleh sudah dapat dipercaya atau belum.¹⁴

Keabsahan data dalam penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwasanya yang dihasil dari kumpulan-kumpulan data sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak diragukan lagi, maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data yakni dengan cara triangulasi.

Triangulasi merupakan cara untuk mendapatkan data-data yang benar-benar abash dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi sebagai teknik pemeriksa keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵ Jadi peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber-sumber data dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori-teori yang ditemukan oleh para ahli atau para ilmuwan. Sehingga para peneliti dapat merecheck temuannya dengan cara membandingkan dengan sumber.¹⁶

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi teknik

¹⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012),71

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,(Jakarta:PT Bumi Aksara 2013),175

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2006),327

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data yang sama. Dalam triangulasi ini peneliti dapat menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi sumber

Berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Selain itu, Dengan cara ini peneliti akan lebih banyak mempelajari berbagai hal-hal yang ada di lapangan sehingga akan memungkinkan derajat kepercayaan data-data yang dikumpulkan.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, peneliti perlu mengetahui beberapa tahapan yang akan dilakukan untuk proses penelitian. Dalam tahap ini disusun secara rinci agar diperoleh data secara sistematis.ada 4 tahapan yang dikerjakan dalam penelitian,yaitu:

1. Tahap pralapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan penjajakan lapangan

Ada empat langkah yang dilakukan oleh peneliti:

a). Menyusun Rancangan Penelitian

Tahapan ini mengenai peneliti membuat proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan juga mahasiswa.

¹⁷ Ibid,328

b) Memilih Lapangan Penelitian

Tahapan ini peneliti memilih Kelompok Budidaya Ikan sebagai tempat penelitiannya karena menurut peneliti Kelompok Budidaya Ikan ikut berperan serta serta merta dalam peningkatan perekonomian yang ada di Kabupaten tersebut.

c) Menjajaki dan Menilai Lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukannya dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan Kelompok Budidaya Ikan. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan dan juga bertujuan untuk menilasi situasi, keadaan, latar belakang dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

d) Memilih Dan Memanfaatkan Informan

Pada tahapan ini peneliti memilih seorang informan yaitu orang yang mengetahui dan terlibat langsung dalam kegiatan di Kelompok Budidaya Ikan, dengan tujuan untuk melancarkan suatu penelitian ini.

e) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan segala kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian tersebut.

2. Tahap lapangan

Pada tahapan ini dibagi 3 bagian yaitu :

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

dalam tahap ini peneliti harus mempersiapkan diri dan mengetahui latar belakang penelitian agar dapat menemukan model pengumpulan data-datanya.

b) Memasuki lapangan

Dalam tahapan ini ketika sudah masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subjek penelitian dengan menggunakan Bahasa yang sopan akrab tutur kata yang baik dan norma yang berlaku.

c) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari wawancara, menyaksikan sendiri kejadian tersebut dan pengamatan ke dalam fieldnotes.

3. Tahap analisa data

Dalam tahapan ini yaitu mengurutkan data-data ke dalam pola dan mengelompokkan kategori dan satuan urutan dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hepotesa kerja yang sesuai dengan data. Dalam tahapan ini data yang diperoleh dari kumpulan data, sumber-sumber data, diklasifikasikan dan dianalisis dengan komparasi konstan.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahapan ini penulisan laporan yaitu hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dalam tahapan akhir ini peneliti berpengaruh terhadap hasil penulisan laporan.